

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu, 1) menggambarkan dan mengungkapkan; 2) menggambarkan dan menjelaskan (Sukmadinata, 2013: 60).

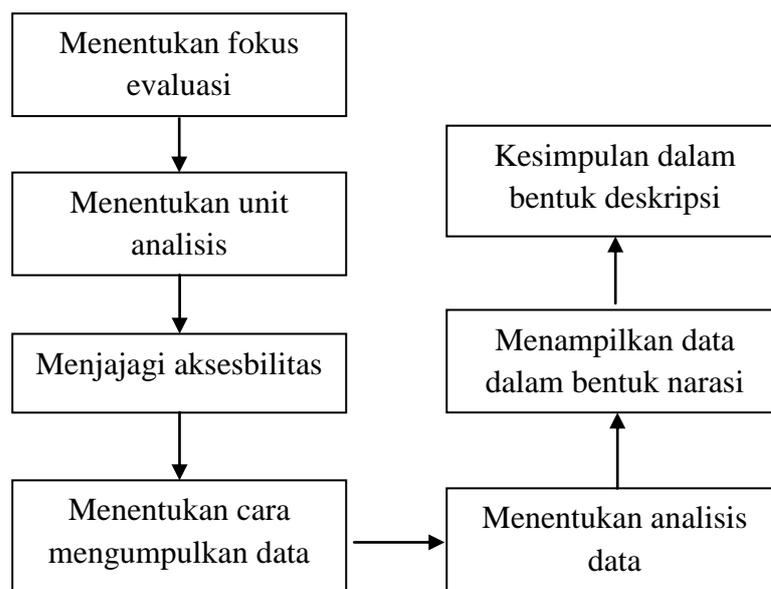
Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan evaluatif dengan model *Goal Free Evaluation* (evaluasi lepas dari tujuan). Scriven dalam Arikunto dan Jabar (2014: 41) mengemukakan bahwa dalam melaksanakan evaluasi program, evaluator tidak perlu memperhatikan apa yang menjadi tujuan program. Perlu diperhatikan dalam program tersebut adalah bagaimana kerjanya (kinerja) suatu program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi (pengaruh) baik hal-hal yang positif (yaitu hal yang diharapkan) maupun hal-hal yang negatif (yang tidak diharapkan). Hal ini dilakukan karena sesuai dengan tema dalam penelitian ini yaitu Evaluasi

tentang Kompetensi Pedagogik Guru ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan.

B. Prosedur Penelitian Evaluatif

Prosedur evaluasi penelitian ini menggunakan model evaluasi No. 2 yang terdapat dalam landasan teori yaitu *Goal Free Evaluation*, selanjutnya menurut Royse, David et al, (2006) dalam Tesis Ira Mandasari (2013: 62) prosedur evaluatif dengan jenis penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk skema yaitu:

Gambar 1:
Prosedur Penelitian Evaluatif



Skema tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Menentukan fokus evaluasi adalah evaluator menentukan apa yang akan dievaluasi, tujuan evaluasi, jangka waktu evaluasi, dan faktor pendukung lain seperti aksesibilitas ke dalam program. Dalam penelitian ini fokus evaluasinya adalah Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru ISMUBA, peneliti

ingin mengetahui sejauhmana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan.

Selanjutnya, menentukan unit analisis yang merujuk kepada individu yang terlibat dalam program. Evaluator harus menentukan subyek penelitian yang menyangkut program yang dijalankan. Dalam penelitian ini subyek yang diambil peneliti adalah guru ISMUBA MTs Muhammadiyah Kasihan. Menjajagi aksesibilitas adalah menelaah sumber-sumber primer sebagai acuan utama dalam mengevaluasi suatu program.

Menentukan sampel, jenis data yang akan dikumpulkan, cara menganalisis data, dan cara menyimpulkan. Pada tahapan ini, hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: a) menyusun instrumen penelitian, b) mengumpulkan data berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumen-dokumen tentang kompetensi pedagogik guru ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan, c) menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta dokumen-dokumen tentang kompetensi pedagogik guru ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan.

Menampilkan data dalam bentuk narasi, setelah data terkumpul selanjutnya data di tampilkan dalam bentuk narasi sehingga data mudah untuk dipahami. Kesimpulan dalam bentuk deskripsi, pada tahap ini merupakan tahapan terakhir yaitu dalam penyusunan penelitian evaluatif berdasarkan data yang diperoleh dan dideskripsikan.

C. Penegasan Konsep Penelitian

Penegasan konsep dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan persepsi serta menghindari distorsi pemahaman. Dengan demikian diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan batasan kajian dalam penelitian. Adapun beberapa konsep istilah yang perlu ditegaskan antara lain:

1. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.
2. Kompetensi pedagogik guru ISMUBA adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai guru keagamaan yang bekerja di lembaga pendidikan milik Muhammadiyah dalam melaksanakan tugas profesionalitasnya, sehingga ia memiliki perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya sebagai suatu proses atau aktivitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan.
3. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus dan perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan potensi peserta didik.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Muhammadiyah Kasihan yang berada di Jalan Paleman, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena ditemukan beberapa masalah terkait dengan kompetensi guru ISMUBA, terutama kompetensi pedagogik yang dimiliki.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber, tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 172) yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik berdasarkan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*).

Menurut Nasution (2006: 98) *sampling yang purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif. Ciri-ciri apa yang esensial, strata apa yang harus diwakili, bergantung pada penilaian atau pertimbangan peneliti atau *judgment* peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Guru ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan.
2. Kepala Sekolah
3. Beberapa siswa dari kelas VII-IX di MTs Muhammadiyah Kasihan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 135).

Dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan bentuk *semi structured*. Tekniknya mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut.

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Basrowi dan Suwandi, 2008: 109). Metode ini digunakan dalam memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian (Margono, 2010: 181). Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa segala sesuatu yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru ISMUBA.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Jadi yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dalam penyusunan instrumen ditekankan pada daftar pertanyaan yang diajukan kepada guru ISMUBA di MTs Muhammadiyah Kasihan untuk mengorek lebih dalam tentang kompetensi pedagogik.

Dalam menyusun instrumen penelitian, menurut Hadi (2002: 6), langkah atau prosedurnya yaitu: 1) mendefinisikan konsep ubahan yang hendak diukur, 2) menentukan faktor-faktor dan indikator-indikator, 3) menyusun butir-butir.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013: 334).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan Faisal (1999: 256) dalam Arikunto dan Jabar (2014: 165-168) menjelaskan proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Menyiangi Data (*Mereduksi Data*)

Memilih data memilah mana yang sesuai atau sekelompok dengan kelompok variabel atau penggolongan/ kategori yang telah kita buat sebelumnya, yang jelas-jelas kategori atau variabel ini harus mengacu pada tujuan evaluasi program yang telah ditentukan.

2. *Display Data*

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya.

3. Menafsirkan Data

Kegiatan yang dilakukan adalah mengklarifikasi istilah-istilah, tanda, simbol, atau kode yang dipakai dalam komunikasi, dengan menggunakan beberapa patokan dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan.

4. Menyimpulkan dan Verifikasi

Data yang telah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah kita tafsir dan simpulkan, kita lakukan verifikasi.

5. Meningkatkan Keabsahan Hasil

Kegiatan ini adalah untuk menjawab kelemahan dengan validitas dan reliabilitas data dalam pendekatan kualitatif.

a. Kredibilitas (Validitas Internal)

Untuk meningkatkan kredibilitas hasil yang diperoleh evaluator harus:

- 1) Meningkatkan kualitas keterlibatan diri dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan.
- 2) Melakukan pengamatan secara terus-menerus.
- 3) Melakukan triangulasi.
- 4) Pelibatan para pakar metodologi dan substansi program yang dievaluasi.
- 5) Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang di peroleh baik dalam bentuk rekaman, tulisan, dan kopian.
- 6) *Member check*

b. Transferabilitas

Rekomendasi yang dihasilkan dapat diaplikasikan oleh lembaga pemakai.

c. Dependabilitas dan *Conformabilitas*

Dilakukan dengan *audit trail* berupa komunikasi dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam evaluasi berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

6. Narasi Hasil Analisis

Hal yang perlu diperhatikan dalam menarasikan data kualitatif yaitu 1) tentukan bentuk (form) yang akan digunakan dalam menarasikan data, 2) hubungkan bagaimana hasil yang berbentuk narasi itu menunjukkan tipe/bentuk keluaran yang sudah didesain sebelumnya, dan 3) jelaskan bagaimana keluaran yang berupa narasi itu mengkomparasikan antara teori dan literasi-literasi lainnya yang mendukung topik.